

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATA KULIAH AKUNTANSI TERHADAP KARAKTER KEJUJURAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP ULM

¹Nur Izzati Ilma, ²Rizali Hadi, ³Muhammad Rahmattullah

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
E-mail: nurizzatiilma@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan sejauh mana pengaruh persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi terhadap nilai karakter kejujuran mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel sebanyak 174 mahasiswa. Teknik analisa data menggunakan analisa deskriptif dan analisis uji korelasi *product moment*. Hasil penelitian didapatkan bahwa berdasarkan uji korelasi *product moment* menunjukkan bahwa koefisien korelasi mata kuliah akuntansi terhadap nilai karakter kejujuran r hitung sebesar 0,201 lebih besar dari rtabel 0,148 pada taraf 5%. Karena koefisien korelasi yang didapat lebih besar dari 0,05 dan taraf signifikan (sig) $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini terjadi ada korelasi yang signifikan antara mata kuliah akuntansi terhadap nilai karakter kejujuran dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi terhadap nilai karakter kejujuran mahasiswa Pendidikan Ekonomi ULM.

Kata Kunci: Mata Kuliah Akuntansi, Karakter Kejujuran

THE EFFECT OF STUDENT'S PERCEPTION OF ACCOUNTING COURSES ON HONEST CHARACTERS ECONOMIC EDUCATION STUDENTS FKIP ULM

Abstract: *This research was conducted at the Economic Education University of Lambung Mangkurat. This study aims to determine how much influence the student's perceptions about the teaching ability of accounting lecturer on the value of honesty character of students. This study aims to determine how much influence the students' perceptions about the accounting lecturer's teaching ability on the value of honesty character of students. The research sample are 174 students. Data analysis techniques used in this research are descriptive analysis and product moment correlation test analysis. The results show that, based on the product moment correlation test, the correlation coefficient of accounting course on the honesty character count value of 0.201 was greater than the r table of 0.148 at 5% level. Because the correlation coefficient obtained is greater than 0.05 and the significant level (sig) $0.008 < 0.05$ then H_0 is rejected. There is a significant correlation between accounting courses on the value of honesty character. It can be concluded that there is an influence between students' perceptions about the teaching ability of accounting lecturer on the honesty character value of Economic Education students at University of Lambung Mangkurat.*

Keywords : *accounting course, honesty*

PENDAHULUAN

Kejujuran akademik dalam konteks pendidikan tinggi, lebih banyak tentang kegiatan akademik dalam masyarakat kampus, terutama mahasiswa yang sesuai dengan kodratnya sebagai intelektual. Namun, yang sekarang menjadi fenomena adalah penyebaran perilaku tidak adil dalam konteks akademik. Misalnya, tinggalkan absen, curang saat ujian, *copy paste* ketika membuat karya ilmiah, meskipun praktik semacam itu *kasuistik* atau dengan kata lain tindakan beberapa orang, tanpa menggeneralisasi seluruh komunitas akademik di tingkat tersier, tetapi kita masih harus selalu melihat dan mengakui fenomena itu.

Menyontek dapat menghancurkan kepercayaan diri mahasiswa. Jika kebiasaan itu tetap ada, kepercayaan diri pada kemampuan seseorang juga akan memudar sampai semangat belajar hilang dan mahasiswa terkukung oleh pendapat mereka sendiri, yang memasuki pikirannya bahwa untuk menjadi pintar tidak harus dengan belajar tetapi dapat dengan cara menyontek. Menyontek, plagiasi, dan titip daftar kehadiran adalah ekspresi kurangnya kejujuran di kalangan mahasiswa. Masalah ketidakjujuran adalah masalah serius dan membutuhkan perhatian serius. Sebab, di sisi lain bagaimana sebuah institusi pendidikan bisa menjadi tempat perlindungan bagi korupsi. Ini berbanding terbalik dengan sifat sejati pendidikan, untuk menciptakan orang-orang yang berpengetahuan luas dan bermoral. Dalam kasus budaya ketidakjujuran mahasiswa seperti menyontek, penjiplakan dan titip daftar kehadiran, dan lain lain tidak segera diberantas, universitas berpartisipasi

secara tidak langsung dalam pembibitannya koriptor (Kurniawan, 2016).

Ditinjau dari kebijakan Standar Akuntansi Keuangan (2015) No. 1, paragraf 10, ada empat karakteristik kualitatif pokok, salah satunya adalah kejujuran. Akuntansi harus berisi informasi jujur yang menggambarkan transaksi dan peristiwa lain yang perlu ditangani atau yang secara wajar dapat disajikan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran mahasiswa, terutama dalam mata kuliah akuntansi karena dalam proses belajar akuntansi di mana mahasiswa perlu untuk menanamkan nilai-nilai karakter kejujuran, mahasiswa dituntut untuk jujur dalam perkataan, tindakan atau pekerjaan yang mereka buat selama proses belajar akuntansi.

Pentingnya kejujuran di antara mahasiswa melalui proses belajar akuntansi adalah untuk mempraktikkan kebiasaan menjadi lulusan masa depan yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang berkompeten tetapi juga memiliki kepribadian yang cerdas. Mata kuliah akuntansi dapat digunakan sebagai dasar bagi mahasiswa untuk lebih memahami pentingnya kejujuran, terutama dalam interaksi dengan masyarakat. Lebih khusus lagi, penerapan nilai karakter kejujuran melalui proses belajar akuntansi menjadi aktif dan mendarah daging dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan menggunakan kuesioner tentang penerapan karakter kejujuran dalam perkuliahan dari 101 mahasiswa yang belajar di Pendidikan Ekonomi ULM yang telah mengikuti mata kuliah Pengantar Akuntansi 1 dan 2, diidentifikasi pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Studi Pendahuluan Penerapan Karakter Kejujuran

Keterangan.	Tanggapan Mahasiswa	Persentase
Karakter Kejujuran yang diterapkan dosen Akuntansi	41 Mahasiswa	(55,4%)
Menyontek tugas akuntansi	76 mahasiswa	(75,2%)
Menyontek saat UAS akuntansi	75 mahasiswa	(74,3%)
Menyontek saat UTS akuntansi	66 mahasiswa	(65,3%)
Membawa contekan saat ujian	56 mahasiswa	(55,4%)
Membuat karya atau tugas mata kuliah tanpa sumber	41 mahasiswa	(40,6%)
Titip absen dengan teman	31 mahasiswa	(30,7%)

Sumber: Berdasarkan studi pendahuluan (2019)

Hasil studi pendahuluan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan jawaban tanggapan bahwa dosen akuntansi telah menerapkan pendidikan karakter kejujuran selama perkuliahan berlangsung. Adapun peneliti masih menemukan gejala-gejala bahwa sebagian besar mahasiswa melakukan ketidakjujuran yaitu menyontek tugas maupun ketika ujian akuntansi berlangsung.

Berdasarkan indikasi temuan ini menunjukkan bahwa penting untuk menyelidiki apakah benar bahwa mata kuliah akuntansi tidak berpengaruh pada nilai-nilai karakter kejujuran, meskipun mahasiswa telah diajarkan akuntansi, tetapi masih ada mahasiswa yang tidak jujur. Oleh karena itu, perlu untuk melakukan penelitian terkait tentang pengaruh persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi terhadap nilai karakter kejujuran.

Persepsi adalah serangkaian proses menafsirkan rangsangan yang telah diterima oleh seseorang dan kemudian diorganisasikan dan ditafsirkan, untuk mendapatkan ide atau makna terhadap rangsangan dari objek yang diterima oleh indera, untuk menghasilkan makna yang berkesan dari objek itu (Thalib, 2010). Peneliti mengambil paparan tentang pemberian materi akuntansi oleh dosen dalam program studi Pendidikan Ekonomi ULM pada jenjang Strata I, disusun Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia,

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia tahun 2013 yaitu sebagai berikut, memproses jurnal penyesuaian, memproses buku besar, mengelola kartu piutang, mengelola kartu utang, mengelola kartu persediaan, mengelola kartu aset tetap, menyusun laporan keuangan, dan menyajikan informasi akuntansi manajemen.

Nilai karakter kejujuran merupakan sikap atau perilaku seseorang yang selalu dapat menyesuaikan antara apa yang dikatakan dan apa yang ada di hatinya untuk bertindak dengan kebenaran dan apa yang tidak berbohong, tidak dibuat berdusta, tidak ditambahkan dan tidak dikurangi dan kejujuran tidak disembunyikan sehingga orang tersebut dapat dipercayai (Zuriah, 2008). Penggunaan materi yang dilarang digunakan menurut Davis, Drinan, dan Gallant (2009) terjadi ketika seseorang memiliki akses dan dapat menggunakan bahan pemeriksa tidak mengizinkan untuk menggunakan tempat akses dan penggunaan bahan-bahan ini yang dapat meningkatkan akurasi hasil tes. Davis, Drinan, dan Gallant (2009) menggambarkan perilaku kooperatif dalam perilaku penipuan akademik sebagai pendekatan kolaboratif kreatif untuk perilaku menyetatkan di lingkungan akademik. Plagiarisme adalah tindakan yang disengaja atau tidak sengaja di mana kredit atau nilai untuk karya ilmiah diperoleh atau diusahakan, di mana beberapa atau semua karya ilmiah atau karya orang lain

disebutkan, tanpa menyebutkan sumbernya secara akurat dan memadai (Permendiknas No 17 tahun 2010, Pasal 1 Ayat 1). Menurut Pavela (1978) pemalsuan didefinisikan sebagai semua tugas yang dikumpulkan untuk mendapatkan nilai, yang harus dikumpulkan selama periode tertentu (Whitley, 2002).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi) dan variabel terikat (nilai karakter kejujuran). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang sebenarnya hanya menggambarkan apa yang sedang terjadi dalam adegan, bidang atau wilayah tertentu. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dirancang untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel, tanpa memodifikasi, menambah atau memanipulasi data yang ada (Arikunto, 2013).

Populasi adalah objek atau subjek di suatu daerah dan memenuhi persyaratan tertentu sehubungan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015-2018 FKIP ULM. Sedangkan jumlah total mahasiswa dalam program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015-2018 tersebut adalah 316 mahasiswa .

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Alasan untuk memilih teknik pengambilan sampel ini adalah karena metode pengambilan sampel anggota populasi yang menggunakan metode cara acak tanpa memerhitungkan lapisan populasi.

Hollizer dan Lance-Kaduce (1996) menyatakan bahwa penyajian yang keliru adalah salah satu yang tidak benar memberikan informasi kepada penguji yang berpotensi menguntungkan dalam kegiatan akademik (Whitley dan Keith-Spiegel, 2002).

Menentukan jumlah sampel yang digunakan untuk membatasi populasi dalam penelitian ini mengacu pada tabel jumlah sampel berdasarkan tabel *Krejcie Morgan*. Jika populasi adalah 316, tingkat kesalahan adalah 5% maka sampel yang diambil sebanyak 174 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner diuji untuk validitas menggunakan uji koefisien KMO dan Barlett's Test, untuk variabel persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi dari 45 item pernyataan dari 8 indikator terdapat 45 item pernyataan semua valid. Untuk variabel nilai karakter kejujuran dapat diketahui dari 60 item pernyataan dari 5 indikator terdapat 6 item pernyataan yang tidak valid sehingga dikeluarkan dari angket.

Instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, dengan uji reliabilitas pada variabel persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi dengan nilai 0,981 dan pada variabel nilai karakter kejujuran dengan nilai 0,887.

Teknik untuk analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi terhadap nilai karakter kejujuran mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lambung Mangkurat adalah dengan menggunakan statistik analisis deskriptif *persentase*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diketahui persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi terhadap nilai karakter kejujuran

mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Hasil deskripsi dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini :



Gambar 1. Hasil Data Penelitian

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan kecenderungan variabel persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi menerapkan nilai karakter kejujuran dalam kategori selalu diterapkan terdapat 46 mahasiswa atau 27%, kemudian mahasiswa yang termasuk dalam kategori sering diterapkan terdapat 70 mahasiswa atau 40%, mahasiswa yang termasuk dalam kategori kadang-kadang diterapkan terdapat 44 mahasiswa atau 25% dan mahasiswa yang termasuk dalam kategori tidak pernah diterapkan terdapat 14 mahasiswa atau 8%.

Setelah melihat paparan di atas menunjukkan kecenderungan variabel nilai karakter kejujuran dalam kategori selalu melakukan terdapat 12 mahasiswa atau 7%, kemudian mahasiswa yang termasuk dalam kategori sering melakukan terdapat 58 mahasiswa atau 33%, mahasiswa yang termasuk dalam kategori kadang-kadang melakukan terdapat 71 mahasiswa atau 41% dan mahasiswa yang termasuk dalam kategori tidak pernah melakukan nilai karakter kejujuran terdapat 33 mahasiswa atau 19%.

Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi Product Moment

Korelasi	Pearson Correlation	Sig
Mata Kuliah Akuntansi	0,201	0,008
Nilai Karakter Kejujuran	0,201	0,008
Total	174	174

Sumber : Diolah berdasarkan hasil penelitian (2019)

Hasil analisis korelasi product moment di atas menghasilkan koefisien korelasi antara persepsi mahasiswa tentang kemampuan

mengajar dosen mata kuliah akuntansi terhadap nilai karakter kejujuran adalah 0,201 lebih besar dari r tabel 0,148 pada taraf 5%

dengan jumlah 174 responden. Karena koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 dan taraf signifikan (sig) $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Ditemukan bahwa ada korelasi yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi terhadap nilai karakter kejujuran dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi terhadap nilai karakter Persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP ULM adalah mahasiswa yang termasuk dalam kategori selalu diterapkan terdapat 46 mahasiswa atau 27%, kemudian mahasiswa yang termasuk dalam kategori sering diterapkan terdapat 70 mahasiswa atau 40%, mahasiswa yang termasuk dalam kategori kadang-kadang diterapkan terdapat 44 mahasiswa atau 25% dan mahasiswa yang termasuk dalam kategori tidak pernah diterapkan terdapat 14 mahasiswa atau 8%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi sering menerapkan nilai karakter kejujuran dalam proses mengajar.

Nilai karakter kejujuran pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP ULM adalah mahasiswa yang termasuk kategori selalu melakukan terdapat 12 mahasiswa atau 7%, kemudian mahasiswa yang termasuk dalam kategori sering melakukan terdapat 58 mahasiswa atau 33%, mahasiswa yang termasuk dalam kategori kadang-kadang melakukan terdapat 71 mahasiswa atau 41% dan mahasiswa yang termasuk dalam kategori tidak pernah melakukan nilai karakter kejujuran terdapat 33 mahasiswa atau 19%.

kejujuran mahasiswa Pendidikan Ekonomi ULM. Sehingga dapat dikatakan Hipotesis Alternatif (H_a) terbukti yaitu adanya pengaruh persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi terhadap nilai karakter kejujuran mahasiswa Pendidikan Ekonomi ULM.

PEMBAHASAN

Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan kadang-kadang melakukan nilai karakter kejujuran.

Hipotesis penelitian yang berbunyi ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi terhadap nilai karakter kejujuran setelah dilakukan analisis korelasi pearson (product moment) ditemukan koefisien korelasi 0,201 lebih besar dari r tabel 0,148 pada taraf 5% berjumlah 174 responden. Koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 dan taraf signifikan (sig) $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka dapat dikatakan Hipotesis Alteratif (H_a) terbukti yaitu adanya pengaruh persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi terhadap nilai karakter kejujuran mahasiswa Pendidikan Ekonomi ULM.

Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa pengaruh persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi terhadap nilai karakter kejujuran yang bermakna bahwa kejujuran merupakan bagian dari akuntansi, sehingga mahasiswa menjadi lulusan yang tidak hanya kompeten dalam pengetahuan, tetapi juga memiliki kepribadian yang cerdas. Semakin baik kemampuan mengajar dosen mata kuliah

akuntansi maka semakin tinggi pula nilai karakter kejujuran yang mahasiswa miliki. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Surya (2016) menyatakan bahwa profesionalisme akuntan pendidik yang

Persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi di Pendidikan Ekonomi FKIP ULM berada dalam kategori selalu diterapkan artinya dosen selalu menampilkan kemampuannya untuk mengajar kejujuran dari proses belajar mengajar. Nilai karakter kejujuran mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM berada dalam kategori kadang-kadang melakukan artinya mahasiswa kadang-kadang masih banyak yang kurang dalam kegiatan belajar. Terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi terhadap nilai karakter kejujuran, dengan demikian semakin baik kemampuan mengajar dosen mata kuliah akuntansi maka akan semakin tinggi pula nilai karakter kejujuran mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Davis, Drinan, and Gallant. (2009). *Cheating in School : What We Know and What We Can Do*. Chicester: Wiley Blackwell Councill, D. 2008, student Policy : Academic Honest Policy, Pennsylvania, US. Millersville University
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar

diukur berdasarkan skill, knowledge, dan character dan metode belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan simpulan tersebut maka terdapat saran yaitu kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM bahwa mahasiswa hendaknya serius dan hendaknya berkarakter jujur dalam proses belajar di kelas dari awal hingga akhir saat dosen mengajar mata kuliah akuntansi berlangsung. Serta bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain yang lebih spesifik lagi seperti memproses jurnal penyesuaian, memproses buku besar dan menyusun laporan keuangan sebagai salah satu faktor yang memengaruhi nilai karakter kejujuran yang bertujuan untuk memperkaya konsep penelitian.

Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo

Kurniawan, S. 2016. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, (2013). *Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia*. Jakarta

Permendiknas No 17 Tahun (2010) Pasal 1 ayat 1. tentang *Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta

- Surya, R. L, 2016. Pengaruh Profesionalisme Akuntansi Pendidik dan Metode Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa. Skripsi: Lampung
- Thalib, S. 2010. Psikologi pendidikan berbasis analisis empiris aplikatif. Jakarta: Prenada Media Group
- Whitley, B. E., dan Keith-Spiegel, P. (2002). *Academic Dishonesty: an Educator's Guide*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Zuriah, N. (2008). Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan, Jakarta: PT Bumi Aksara